

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Simpulan

Asuhan keperawatan pasien dengan Hipovolemia pada kasus *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) terhadap Tn. D di Ruang Penyakit Dalam RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, 10 s/d 12 Maret 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Pengkajian

Data yang didapatkan saat pengkajian yaitu: Demam terjadi sejak 2 hari yang lalu, badan terasa menggigil, kulit lembab/basah, mual, klien mengeluh haus terus, klien mengeluh nafsu makan menurun, membran mukosa kering, turgor kulit tidak elastis, kulit tampak pucat, kulit teraba hangat, klien mengeluh lemah, kulit terdapat bercak kemerahan (*petekie*), trombosit klien rendah 59.000 CRT  $\geq$ 3 detik.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

- a. Hipovolemia berhubungan dengan Kekurangan intake cairan
- b. Hipertermia berhubungan dengan Proses penyakit (infeksi virus dengue).
- c. Risiko pendarahan berhubungan dengan Gangguan kogulasi (Trombositpenia)

##### 3. Rencana Keperawatan

- a. Hipovolemia dengan NOC: **Keseimbangan Cairan (0601), Hidrasi (0602)** dan SIKI/NIC: **Manajemen Hipovolemia (03116), Pencegahan Syok (4260)**
- b. Hipertermia dengan NOC: **Termoregulasi (0800)** dan SIKI: **Manajemen Hipertermia (15506), NIC: Pengaturan Suhu (3900)**
- c. Risiko pendarahan dengan NOC: **Koagulasi darah (0409)** dan NIC: **Pencegahan pendarahan (4010), Majemen pengobatan (2380).**

#### 4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan pada klien dengan diagnosa medis DHF terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan adalah: Memonitor tanda-tanda vital, memonitor hasil laboratorium, mengecek terhadap adanya tanda awal reaksi alerghi, memberikan terapi IV: Ringer Laktat®20 tpm dan memberikan cairan dengan tepat: air mineral, teh hangat, memberikan selimut hangat, memberikan kompres hangat pada dahi, lipatan paha atau aksila, mengecek suhu pasien setiap 2 jam guna. Tindakan kolaborasi yang diberikan seperti pemberian terapi injeksi : Omeprazole® 1x20 mg, Dan terapi oral Pracetamol® 3x500 mg, Imbost® 3x250 mg, Ondancetron® 3x4 mg, Sucralfat Syr® 3x10 cc.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi pada Tn.D dengan diagnosa medis DHF setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari yaitu

- a. Hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan evaluasi masalah teratasi dan pasien pulang
- b. Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit evaluasi masalah teratasi sebagian dan pasien pulang.
- c. Risiko pendarahan berhubungan dengan Gangguan kogulasi (Trombositpenia) masalah teratasi sebagian pasien pulang.

### **B. Saran**

1. Bagi RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara khususnya di Ruang Penyakit Dalam dapat lebih meningkatkan fasilitas serta mutu pelayanan asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku, serta melakukan pemeriksaan diagnostik secara lebih lengkap untuk mendukung data sekunder klien agar lebih lengkap.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya insitusi dapat menyediakan dan memfasilitasi buku atau sumber referensi terbaru dan tidak hanya 1 buku minimal 3 buku karena supaya mahasiswa tidak bergantian dan menunggu lama saat ingin meminja buku terkait dengan Dengue Hemmorhagic Fever (DHF) dengan terbitan tahun terbaru, terlengkap, terkini, serta memberikan akses teknologi terpercaya agar mempermudah mahasiswa dalam membuat Laporan Tugas Akhir.

3. Bagi bidang pendidikan dan praktik keperawatan

Hendaknya dapat memberikan pelayanan pendidikan keperawatan dengan memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi.